

ARTIKEL ILMIAH

**EVALUASI SISTEM PENYIMPANAN PERBEKALAN FARMASI
DI LOGISTIK FARMASI RUMAH SAKIT UMUM AMINAH BLITAR**

**NUNIK PURNAWIARTI
NIM. 15204**

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipublikasikan



Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Widji Siti Lestari', written over a horizontal line.

Widji Siti Lestari, SKM., MM

EVALUASI SISTEM PENYIMPANAN PERBEKALAN FARMASI DI LOGISTIK FARMASI RUMAH SAKIT UMUM AMINAH BLITAR

EVALUATION OF PHARMACEUTICAL STORAGE SYSTEM IN PHARMACEUTICAL LOGISTIC OF GENERAL HOSPITAL OF AMINAH BLITAR

Nunik Purnawarti

Akademi Farmasi Putra Indonesia Malang

ABSTRAK

Penyimpanan perbekalan farmasi harus dapat menjamin kualitas dan keamanan sesuai persyaratan kefarmasian, yang meliputi stabilitas dan keamanan, sanitasi, cahaya, kelembapan, ventilasi dan penggolongan jenis perbekalan farmasi. Tujuan evaluasi dari kesesuaian sistem, dokumen dan sarana prasarana penyimpanan perbekalan farmasi dapat terpenuhi menggunakan tolok ukur melalui beberapa indikator. Penelitian ini bersifat observasional dengan analisa data menggunakan metode deskriptif evaluatif yang dilakukan pada sistem, dokumen dan sarana prasarana penyimpanan perbekalan farmasi di logistik farmasi Rumah Sakit Umum Aminah Blitar pada bulan Februari 2018. Analisa data dilakukan dengan menghitung prosentase kesesuaian sistem, dokumen dan sarana prasarana penyimpanan perbekalan farmasi pada masing-masing indikator penelitian. Hasil akhir evaluasi ini menunjukkan nilai 100%. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa evaluasi kesesuaian sistem, dokumen dan sarana prasarana penyimpanan perbekalan farmasi di logistik farmasi Rumah Sakit Umum Aminah Blitar adalah sangat baik.

Kata kunci : Penyimpanan, Perbekalan Farmasi, Rumah Sakit

ABSTRACT

The storage of pharmaceutical supplies should be able to guarantee the quality and safety according to the pharmaceutical requirements, which cover stability and safety, sanitation, light, humidity, ventilation, and the classification kinds of pharmaceutical supplies. The purpose of evaluation of the suitability of the system, documents and the facilities of the storage of pharmaceutical supplies can be fulfilled by using this measurement through some indicators. This research is observational with data analysis using evaluative descriptive method which is applied on the system, documents and facilities of the storage of pharmaceutical supplies at pharmaceutical logistic in general hospital of Aminah Blitar on February 2018. The data analysis is done by counting the percentage of accordance system, documents and the facilities of the storage of pharmaceutical supplies on each research indicators. The final result of this evaluation shows the value 100%. The conclusions of the research shows that the evaluation of accordance system, documents and facilities of the storage of pharmaceutical logistic in general hospital of Aminah Blitar is very good.

Keywords : Storage, Pharmaceutical supplies, Hospital.

PENDAHULUAN

Salah satu pelayanan kesehatan yang penting di rumah sakit adalah pelayanan kefarmasian. Standar pelayanan kefarmasian adalah tolok ukur yang dipergunakan sebagai pedoman bagi tenaga kefarmasian dalam menyelenggarakan pelayanan kefarmasian. Pelayanan kefarmasian di rumah sakit meliputi kegiatan yang bersifat manajerial berupa pengelolaan perbekalan farmasi. Penyelenggaraannya harus didukung oleh ketersediaan sumber daya kefarmasian, sarana dan prasarana, pengorganisasian yang berorientasi kepada keselamatan pasien. Pengelolaan perbekalan farmasi merupakan suatu siklus kegiatan dimulai dari pemilihan, perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pemusnahan dan penarikan, pengendalian dana administrasi.

Sarana pendukung kegiatan pengelolaan perbekalan farmasi salah satunya adalah tersedianya ruangan logistic farmasi. Logistik farmasi adalah bagian dari Instalasi Farmasi RSUD Aminah Blitar yang merupakan sarana yang digunakan untuk mendukung kegiatan penyimpanan

perbekalan farmasi sebelum dilakukan pendistribusian. Penyimpanan harus dapat menjamin kualitas dan keamanan perbekalan farmasi sesuai dengan persyaratan kefarmasian. Persyaratan kefarmasian yang meliputi persyaratan stabilitas dan keamanan, sanitasi, cahaya, kelembaban, ventilasi dan penggolongan jenis perbekalan farmasi. Metode penyimpanan dapat dilakukan berdasarkan kelas terapi, bentuk sediaan dan jenis perbekalan farmasi dan disusun secara alfabetis dengan menerapkan prinsip *First Expired First Out* (FEFO) dan *First In First Out* (FIFO) disertai system informasi manajemen sesuai dengan Permenkes RI No. 72 tahun 2016 dan Pedoman Pengelolaan Perbekalan Farmasi Kemenkes RI Tahun 2010. Dari hasil survey yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Desember 2017 yang dilakukan di Logistik Farmasi Rumah Sakit Umum Aminah Blitar ditemukannya Piracetam 1 gr injeksi yang telah kadaluarsa berada pada rak bersama obat-obatan lain yang masih baik. Hal ini dikarenakan penataan yang tidak tepat, tidak disiplin

menggunakan metode FIFO/FEFO dan kurang teliti waktu pengecekan tanggal kadaluarsa. Selain itu juga ditemukan obat yang tidak berada ditempat yang semestinya, contohnya Simvastatin sebagian diletakkan berurutan sesuai alfabetis, sebagian yang lain disimpan terpisah gabung dengan obat lain, sehingga ketika mencari membutuhkan waktu yang lama sehingga menghambat proses pendistribusian, hal ini juga mencerminkan pengelolaan pada tahap penyimpanan yang kurang baik, kurang teliti waktu melakukan penataan. Selain itu juga ditemukan Sensi Glove yang tidak sesuai dengan kartu stoknya, yang ukuran S tertukar dengan yang ukuran M, hal ini juga disebabkan keteledoran pada saat melayani permintaan dari unit lain.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kesesuaian penyimpanan perbekalan farmasi yang ada di Logistik Farmasi Rumah Sakit Umum Aminah Blitar dengan Permenkes RI no 72 Tahun 2016 dan Pedoman Pengelolaan Perbekalan Farmasi Kemenkes RI Tahun 2010, pada bulan Februari 2018,

dengan judul Evaluasi Sistem Penyimpanan Perbekalan Farmasi di Logistik Farmasi Rumah Sakit Umum Aminah Blitar.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat observasional dengan analisa data menggunakan metode deskriptif evaluatif. Secara deskriptif karena penelitian ini dilakukan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian evaluative adalah penelitian dengan kegiatan pengumpulan data atau informasi, untuk dibandingkan dengan kriteria, kemudian diambil kesimpulan.

Rancangan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data, disertai wawancara dan observasi yang bertujuan untuk mendapatkan informasi secara tepat. Adapun tahapan penelitian akan dilakukan dalam beberapa tahap, pertama tahap persiapan. Pada tahap ini peneliti menentukan jenis dan jumlah sampel

dari populasi yang akan diambil dan menentukan instrumen yang akan digunakan. Kedua tahap pelaksanaan, pada tahap ini peneliti melakukan observasi dengan mengumpulkan data dan wawancara yang meliputi sistem penyimpanan, dokumen dan sarana prasarana penyimpanan perbekalan farmasi di Logistik Farmasi Rumah Sakit Umum Aminah Blitar. Tahap ketiga peneliti melakukan analisa data disajikan dalam bentuk tabel, disimpulkan dalam bentuk narasi diperkuat dengan hasil wawancara dan telaah dokumen.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu tiga jenis sediaan perbekalan farmasi yang ada di Logistik Farmasi Rumah Sakit Umum Aminah Blitar, yaitu sediaan tablet sejumlah 298 jenis, injeksi sejumlah 192 jenis dan alat kesehatan habis pakai sejumlah 243 jenis, jumlah ini berdasarkan data bulan Januari 2018.

Tehnik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan tehnik non random (*Non Probability*) kategori *porposive sampling*. Hasil dari studi pendahuluan yang

dilakukan di Logistik Farmasi Rumah Sakit Umum Aminah Blitar pada bulan Januari 2018, jumlah sediaan tablet sebanyak 298 jenis, injeksi sebanyak 192 jenis dan alat kesehatan habis pakai sebanyak 243 jenis. Jumlah sampel dalam penelitian ini terdiri dari sediaan tablet $298 \times 20\% = 60$ sampel, injeksi $192 \times 20\% = 39$ sampel, dan alat kesehatan habis pakai adalah $243 \times 20\% = 49$ sampel. Jadi jumlah sampel keseluruhan adalah 148 sampel.

Metode Pengambilan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui beberapa cara yaitu :

a. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada Kepala Unit Instalasi Farmasi, Penanggung Jawabdan Staf Pelaksana Logistik Farmasi Rumah Sakit Umum Aminah Blitar untuk memperoleh data primer mengenai system penyimpanan perbekalan farmasi di Logistik Farmasi Rumah Sakit Umum Aminah Blitar dengan menggunakan checklist kesesuaian system penyimpanan

perbekalan farmasi, checklist kesesuaian dokumen penyimpanan perbekalan farmasi dan *checklist* kesesuaian sarana prasarana penyimpanan perbekalan farmasi.

b. Observasi

Dilakukan untuk mengetahui system penyimpanan perbekalan farmasi di Logistik Farmasi Rumah Sakit Umum Aminah Blitar. Observasi terhadap proses pelaksanaan penyimpanan perbekalan farmasi, penyusunan perbekalan farmasi di logistic farmasi, kegiatan pengeluaran perbekalan farmasi, *stock opname*, serta pencatatan dan pelaporannya dengan menggunakan *checklist* kesesuaian system penyimpanan perbekalan farmasi dan *checklist* kesesuaian sarana prasarana penyimpanan perbekalan farmasi.

c. Telaah Dokumen

Dilakukan terhadap dokumen penyimpanan perbekalan farmasi di Logistik Farmasi Rumah Sakit Umum Aminah Blitar untuk mengetahui kesesuaian

pelaksanaannya dengan menggunakan *checklist* kesesuaian dokumen penyimpanan perbekalan farmasi.

Analisis Data

Data dalam penelitian ini diolah dan dianalisa dengan teknik analisa *univariate* yang dilakukan terhadap tiap variable dari hasil penelitian dengan mengelompokkan, mengurutkan dan menyederhanakan data untuk mempermudah dalam membaca dan menganalisa. Kemudian data disajikan dalam bentuk tabel dan selanjutnya disimpulkan dalam bentuk narasi diperkuat dengan hasil wawancara dan telaah dokumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi kesesuaian sistem penyimpanan perbekalan farmasi yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi dan wawancara tentang sistem penyimpanan perbekalan farmasi pada bulan Februari 2018 di logistik farmasi Rumah Sakit Umum Aminah Blitar.

Tabel 1. Hasil Checklist Kesesuaian Sistem Penyimpanan Perbekalan Farmasi

Sub Variabel	Pertanyaan	Tingkat Kesesuaian					
		S			TS		
		T	I	A	T	I	A
Sistem Penyimpanan	1. Perbekalan farmasi disimpan berdasarkan kelas terapi, bentuk sediaan atau jenis sediaan.	60	39	49			
	2. Perbekalan farmasi disusun secara alfabetis dengan prinsip FIFO/FEFO.	60	39	49			
	3. Obat yang memiliki penampilan dan penamaan mirip, <i>Look Alike Sound Alike</i> (LASA) disimpan terpisah/tidak berdekatan dan diberi penandaan khusus.	60	39	49			
	4. Obat narkotika dan psikotropika disimpan di lemari khusus dan terkunci.	60	39	49			
	5. Obat disimpan sesuai dengan stabilitasnya.	60	39	49			
	JUMLAH SKOR	600	390	490			
	PROSENTASE	100%					

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa prosentase kesesuaian sistem penyimpanan perbekalan farmasi di logistik farmasi Rumah Sakit Umum Aminah Blitar adalah 100% yang berarti “sangat baik”. Hal ini menunjukkan petugas dalam melakukan penyimpanan dan

penyusunan perbekalan farmasi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yg berlaku mengacu pada Standar Operasional Prosedur (SOP), Permenkes RI No 72 Tahun 2016 serta Pedoman Pengelolaan Perbekalan Farmasi Kemenkes RI Tahun 2010.

Tabel 2. Hasil Checklist Kesesuaian Dokumen Penyimpanan Perbekalan Farmasi

Sub Variabel	Pertanyaan	Tingkat Kesesuaian					
		S			TS		
		T	I	A	T	I	A
Dokumen Penyimpanan Perbekalan Farmasi	1. Adanya dokumen harian penerimaan perbekalan farmasi yang termonitor oleh penanggungjawab unit farmasi	60	39	49			
	2. Adanya bukti penerimaan yang termonitor oleh penanggungjawab unit farmasi.	60	39	49			
	3. Adanya dokumen harian pengeluaran/mutasi perbekalan farmasi yang termonitor oleh penanggungjawab unit farmasi.	60	39	49			
	4.. Adanya Surat Perintah Mengeluarkan Barang (SPMB).	60	39	49			
	5. Adanya bukti mutasi perbekalan farmasi yang keluar.	60	39	49			
	6. Adanya bukti serah terima penyerahan perbekalan farmasi.	60	39	49			
	7. Adanya kartu stok setiap perbekalan farmasi yang sesuai antara catatan dengan jumlah perbekalan farmasi	60	39	49			
	8. Adanya dokumen pemantauan suhu lemari es, suhu ruangan dan kelembaban ruangan	60	39	49			
	JUMLAH SKOR	960	624	784			
	PROSENTASE	100%					

Hasil observasi, wawancara dan telaah dokumen yang dilakukan oleh peneliti mendapatkan prosentase kesesuaian dokumen penyimpanan perbekalan farmasi di logistik farmasi Rumah Sakit Umum Aminah Blitar adalah 100% yang berarti “sangat baik.” Hal ini menunjukkan petugas tertib dalam melakukan

pencatatan dan pengarsipan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penyimpanan perbekalan farmasi, sesuai dengan Permenkes RI No. 72 Tahun 2016 dan Pedoman Pengelolaan Perbekalan Farmasi Kemenkes RI Tahun 2010.

Tabel 3. Hasil Checklist Kesesuaian Sarana Prasarana Penyimpanan Perbekalan Farmasi

Sub Variabel	Pertanyaan	Tingkat Kesesuaian	
		S	TS
Sarana Prasarana Perbekalan Farmasi	1. Gudang menggunakan sistem satu lantai, tidak menggunakan sekat / posisi dinding dan pintu mudah untuk pergerakan.	2	
	2. Gudang ditata berdasarkan arah arus penerimaan dan pengeluaran perbekalan farmasi, yaitu menggunakan system arus garis lurus, arus U atau arus L.	2	
	3. Gudang memiliki sirkulasi udara yang baik, terdapat AC / kipas angin.	2	
	4. Gudang memiliki rak / pallet untuk menampung semua perbekalan farmasi	2	
	5. Gudang memiliki lemari pendingin yang dilengkapi pengontrol suhu.	2	
	6. Gudang memiliki lemari khusus Narkotika dan bahan berbahaya yang selalu terkunci.	2	
	7. Gudang memiliki ruangan khusus untuk menyimpan bahan mudah terbakar seperti alcohol.	2	
	8. Gudang memiliki alat pemadam kebakaran yang mudah dijangkau, berfungsi dan diperiksa secara berkala	2	
	9. Gudang memiliki alat pengukur suhu dan kelembaban.	2	
	JUMLAH SKOR	18	
	PROSENTASE	100%	

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di logistik farmasi Rumah Sakit Umum Aminah Blitar prosentase kesesuaian sarana prasarana penyimpanan perbekalan farmasi adalah 100% yang berarti “sangat baik”. Sarana dan prasarana penyimpanan perbekalan farmasi sebagai salah satu faktor penunjang pelayanan terhadap pasien, untuk menjamin keamanan dan mutu perbekalan farmasi supaya tetap terjaga sampai ke tangan pasien. Managemen rumah sakit sudah menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap dan bermutu, sesuai dengan Permenkes RI No. 72 Tahun 2016 dan Pedoman Pengelolaan Perbekalan Farmasi Kemenkes RI Tahun 2010.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di logistik farmasi Rumah Sakit Umum Aminah Blitar mengenai kesesuaian penyimpanan perbekalan farmasi yang terdiri dari sistem, dokumen, sarana dan prasarana maka diperoleh skor sebesar 100% yang artinya sangat baik. Hal ini menunjukkan sistem

penyimpanan perbekalan farmasi di logistik farmasi Rumah Sakit Umum Aminah Blitar sudah sesuai dengan Permenkes RI No 72 Tahun 2016 dan Pedoman Pengelolaan Perbekalan Farmasi Kemenkes RI Tahun 2010.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih dipersembahkan untuk Akademi Farmasi Putra Indonesia Malang.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Cetakan kelima belas. Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.*
- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Cetakan kelima belas. Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.*
- Direktorat Jenderal Bina kefarmasian dan Alat Kesehatan, 2010. *Pedoman Pengelolaan Perbekalan Farmasi di Rumah Sakit.* Kemenkes RI, Jakarta.
- Direktorat Jenderal Bina kefarmasian dan Alat Kesehatan, 2007. *Pedoman Pengelolaan Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan di Daerah Perbatasan.* Kemenkes RI, Jakarta.
- Ibrahim, Astuti, Widya Astuti Lolo dkk. 2016. *Evaluasi Penyimpanan dan Pendistribusian Obat di Gudang Farmasi PSUP Prof. DR. R.D. Kandou Manado.* Jurnal Ilmiah Farmasi FMIPA UNSRAT Manado: Vol. 5 No. 2 Mei 2016 ISSN 2302-2493.
- Notoatmodjo, S. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan. Edisi Revisi. Cetakan III. Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.*
- Nursalam, 2008. *Konsep Penerapan Metode Penelitian Ilmu Keperawatan.* Jakarta: Salemba Medika.
- Palupiningtyas, Retno. 2014. *Analisis Sistem Penyimpanan Obat di Gudang Farmasi Rumah Sakit Mulya Tangerang Tahun 2014.* Jakarta :Universitas Islam Negeri.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016. *Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit.* Kemenkes RI, Jakarta.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Sheina, Baby. 2010. *Penyimpanan Obat di Gudang Instalasi Farmasi RSU Muhammadiyah Yogyakarta Unit I,* Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Ahmad Dahlan. Yogyakarta: Vol. 4 No. 1. Januari 2010.
- Siregar, C.J.P dan Amalia, L. 2003. *Farmasi Rumah Sakit Teori dan Penerapan.* Jakarta, Kedokteran EGC.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 44 Tahun 2009. *Tentang Rumah Sakit.*